Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Bakti untuk Negeri

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET A SETARA SD/MI KELAS VI

MODUL
TEMA **14**

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket A Setara SD/MI Kelas VI
Modul Tema 14 : Bakti untuk Negeri

- **Penulis:** Peavey Marisha, S.Pdi
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
  Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 48 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada mayarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal

Hamid Muhammad

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Petunjuk Penggunaan Modul 1

MODUL 14 REKAM JEJAK INDONESIA DI ASEAN 1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul 2
Pengantar Modul 3

UNIT 1 JALAN MENUJU PROKLAMASI 4
Uraian Materi 4
A. Sejarah Kemerdekaan Indonesia 4
B. Fatmawati dan Kumandang Kemerdekaan 10
Penugasan 1 13
Latihan Soal Unit 1 15

UNIT 2 BERTAHAN DEMI KEMERDEKAAN 17
Uraian Materi 17
A. Berbagai Ancaman Pasca Proklamasi 17
B. Potret Perubahan Pasca Proklamasi 21
Penugasan 2 25
Latihan Soal Unit 2 26

UNIT 3 MENYONGSONG PERADABAN MEA 28
Uraian Materi 28
A. Upaya Mempertahankan Kemerdekaan 28
B. Upaya Mengisi Kemerdekaan 31
C. Menjaga Semangat Proklamasi 32
Penugasan 3 34
Latihan Soal Unit 3 35

Rangkuman 37
Saran Referensi 40
Kriteria Pindah Modul 41
Rubrik Penilaian 42
Daftar Pustaka 47
Profil Penulis 48

BAKTI UNTUK NEGERI

Petunjuk Penggunaan Modul

Perkenalkan…

Nama saya Pak Kumis. Saya adalah Penggiat pendidikan non formal di Indonesia. Saya akan mengajak peserta didik paket kesetaraan melihat dunia melalui perjalanan saya berselancar di Laptop.

Dan inilah perjalanan saya dalam

"LAPTOP PAK KUMIS"

Selamat, Anda sudah berhasil mempelajari modul 11, 12, dan 13 IPS. Anda diperbolehkan mempelajari Modul 14. Modul 14 ini berjudul "BAKTI UNTUK NEGERI". Modul ini merupakan modul terakhir untuk mata pelajaran IPS pada program paket A.

Modul ini berisi sejarah proklamasi kemerdekaan dan mengajak kita semua untuk mengisi kemerdekaan dengan kegiatan yang positif. Sebelum Anda mempelajari modul ini, bacalah petunjuk penggunaan modul berikut:

1	Bacalah materi pada setiap unit dalam modul. Agar nda lebih memahami uraian materi, pada beberapa bacaan dilengkapi keterangan gambar serta kolom informasi menarik.
2	Setelah membaca dan memahami uraian materi, kerjakanlah dengan baik setiap penugasan yang ada di setiap unit.
3	Anda dapat mempelajari modul secara mandiri ataupun bersama tutor.
4	Anda dinyatakan tuntas mempelajari modul apabila mencapai nilai minimal sebesar 75%. Apabila ketuntasan belum tercapai, Anda diminta mengikuti remedial setelah mendapat penguatan dari tutor.
5	Anda dapat melanjutkan pembelajaran ke modul berikutnya, apabila telah dinyatakan lulus modul yang sedang dipelajari.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan mampu :

1. Memahami pentingnya proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia.
2. Mengidentifikasi makna proklamasi pada zaman kemerdekaan
3. Mengidentifikasi semangat proklamasi yang mulai tergerus di zaman sekarang.
4. Mengidentifikasi contoh sikap mempertahankan kemerdekaan.
5. Mengidentifikasi contoh perilaku mengisi kemerdekaan.
6. Mengembangkan sikap cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari
7. Menghargai dan meneladani semangat juang para tokoh dalam perjuangan mendapatkan kemerdekaan.
8. Menuliskan hasil identifikasi bangunan bersejarah peninggalan perjuangan proklamasi di lingkungan tempat tinggal.
9. Menuliskan hasil identifikasi peristiwa yang menunjukkan ancaman lunturnya nilai-nilai proklamasi, sebagai upaya menumbuhkan kesadaran mempertahankan kemerdekaan.
10. Memaparkan contoh perilaku mengisi kemerdekaan baik dalam bentuk tulisan maupun laporan lisan.

Demikian petunjuk penggunaan dan tujuan yang diharapkan setelah mempelajari modul "BAKTI UNTUK NEGERI". Selanjutnya, silakan Anda pahami semua materi dan jangan lupa laksanakan setiap penugasan yang diberikan. **Selamat belajar semuanya.. !**

Pengantar Modul

Bersepeda adalah salah satu hobi Pak Kumis di hari libur. Kali ini, Pak Kumis memilih kawasan Anggut Atas Kota Bengkulu sebagai rute sepeda paginya.

Saat melewati rumah kediaman Bung Karno, Pak Kumis teringat akan sepeda ontel tua peninggalan Bung Karno. Sepeda ontel tua tersimpan rapi di rumahnya. Kini, rumah itu menjadi salah satu tempat tujuan wisata.

Tanpa pikir panjang, Pak Kumis pun masuk ke dalam rumah itu untuk melihat-lihat sekaligus napak tilas tentang sejarah besar yang diukir Bung Karno saat kemerdekaan Republik Indonesia. Karena penasaran, saat di rumah Pak Kumis kembali membuka laptopnya dan mencari tahu semua yang berhubungan dengan kemerdekaan Bangsa Indonesia.

Ikuti perjalanan laptop Pak Kumis kali ini yang membahas modul "Bakti Untuk Negeri" yang terdiri dari 3 unit dengan tema unit sebagai berikut:

UNIT 1 Jalan Menuju Proklamasi	Sejarah singkat kemerdekaan Bangsa Indonesia yang juga dilihat dari kisah perjuangan Ibu Fatmawati.
UNIT 2 Bertahan Demi Kemerdekaan	Kehidupan penuh warna yang dirasakan bangsa Indonesia setelah proklamasi.
UNIT 3 Menjaga NKRI	Kemerdekaan sebagai sesuatu yang berharga, sangat wajib untuk selalu dipertahankan dan dijaga.

UNIT 1 JALAN MENUJU PROKLAMASI

Uraian Materi

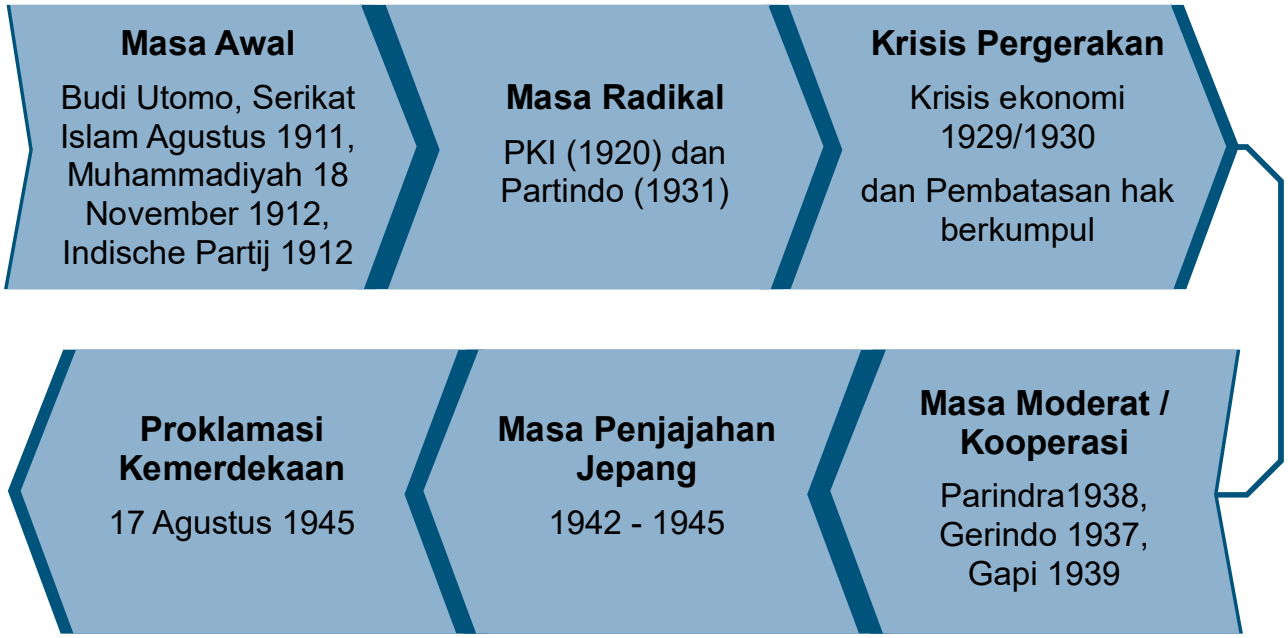

Bagan Perjalanan Pergerakan Kemerdekaan Indonesia sampai Proklamasi
Sumber: https://www.mikirbae.com/2016/05/lini-masa-pergerakan-kemerdekaan-sampai.html

A. Sejarah Kemerdekaan Indonesia

Belanda menjajah bangsa Indonesia selama 350 tahun. Selama kurun waktu itu, kedudukan Belanda di Indonesia sempat digantikan oleh Inggris yang menjajah Indonesia selama 5 tahun untuk kemudian beralih ke Belanda lagi. Bangsa Indonesia cukup lama menjadi budak di negeri sendiri. Perlawanan demi perlawanan telah dilakukan dengan menggunakan kekuatan bersenjata tetapi belum berhasil mengusir penjajah Belanda dari tanah air Indonesia. Pada akhirnya perlawanan tidak hanya dilakukan dengan menggunakan kekuatan bersenjata tetapi juga melalui organisasi-organisasi yang bergerak di bidang sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

Masa pendudukan Belanda di Indonesia berakhir dengan masuknya Jepang ke tanah air, yang diawali dengan rentetan kemenangan Jepang dalam perang Pasifik. Pengeboman

Pearl Harbour oleh angkatan Perang Jepang pada 8 Desember 1941 menunjukkan kemenangan Jepang terhadap Sekutu pada Perang Dunia kedua (PD II). Kemenangan ini membuka jalan bagi Jepang untuk menduduki tanah air kita.

Jepang berniat menguasai Indonesia dengan tujuan untuk mendapatkan minyak bumi, timah, dan aluminium sebagai cadangan logistik dan bahan industri perang. Persediaan minyak di Indonesia diperkirakan dapat mencukupi kebutuhan Jepang selama Perang Pasifik.

Pada Januari 1942, Jepang mendarat dan memasuki Indonesia melalui Ambon dan menguasai seluruh Maluku.

Pada tanggal 1 Maret 1942, pasukan Jepang di bawah pimpinan Jenderal Imamura mendarat di Jawa dan pada tanggal 5 Maret 1942 Batavia (sekarang Jakarta) jatuh ke tangan Jepang. Sesudah itu, kota-kota di Jawa yang lain juga dengan mudah dikuasai oleh Jepang.

Penduduk Menyambut Kedatangan Jepang Tahun 1942 (Sumber: PK. Ojong, 2001)

Gambar 1. Kedatangan Jepang di Indonesia Sumber:https://solusitugassekolah.blogspot.com/2016/07sebutkan-bukti-kekejaman-jepang-yang-sangat-menyesarakan-bangsa-indonesia.html

Pada tanggal 8 Maret 1942 Jenderal Ter Poorten atas nama komandan pasukan Belanda dan Sekutu menandatangani penyerahan tidak bersyarat kepada Jepang yang diwakili Jenderal Imamura. Penandatanganan ini dilaksanakan di Kalijati, Subang. Penyerahan Belanda kepada Jepang kemudian dikenal dengan Kapitulasi Kalijati. Dengan demikian, berakhirlah penjajahan Belanda di Indonesia.

Kedatangan Jepang sebagai “saudara tua” disambut baik dan penuh harapan oleh bangsa Indonesia yang sudah berpuluh-puluh tahun mengalami penjajahan. Jepang masuk ke Indonesia dengan cara tipu daya. Jepang menjadikan keberhasilannya pada perang Pasifik sebagai alasan agar kedatangannya di Indonesia dapat diterima. Oleh karena itu, setibanya di Indonesia, Jepang berusaha mengambil simpati bangsa Indonesia dengan melakukan propaganda-propaganda untuk mendapatkan dukungan rakyat Indonesia dengan berbagai cara antara lain:

Mengganti semua hal yang menggunakan bahasa Belanda dengan bahasa Indonesia
Memperdengarkan lagu Indonesia Raya dan memutar lagu-lagu Jepang berbahasa Indonesia di radio
Mengizinkan bendera merah putih berkibar

Selain itu Jepang juga memprogandakan bahwa kedatangannya di Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, membebaskan rakyat dari cengkeraman penjajahan bangsa Barat dan akan membantu memajukan rakyat Indonesia.

Penjajahaan Jepang yang berlangsung selama 3,5 tahun dirasa jauh lebih kejam dari pada 350 tahun penjajahan Belanda. Pemerintahan Jepang di Indonesia cenderung otoriter dan bersifat tirani. Sikap dan tindakan Jepang berubah tidak seperti waktu awal kedatangannya. Pengibaran bendera Merah Putih mulai dilarang, lagu Indonesia Raya diganti dengan lagu Kimigayo. Jepang mengerahkan semua potensi dan kekuatan yang ada di tanah air kita untuk menopang perang yang sedang mereka hadapi. Jepang menguras kekayaan yang dimiliki Indonesia untuk memenangkan perang. Selain itu Jepang bertindak kejam dalam berbagai bentuk kerja paksa, tindakannya sewenang-wenang terhadap rakyat Indonesia, rakyat yang tidak bersalah ditangkap, ditahan, dan disiksa. Kebijakan yang dikeluarkan menyakitkan rakyat Indonesia.

Hal ini membuat rakyat Indonesia tidak simpati lagi terhadap Jepang. Rasa simpati berubah menjadi kebencian. Rakyat Indonesia menarik dukungan yang pernah diberikan dan mulai memberikan perlawanan terhadap Jepang. Berbagai perlawanan rakyat terhadap Jepang muncul di berbagai daerah seperti: Aceh, Singaparna, Indramayu, Kalimantan, bahkan sampai Papua Barat, perlawanan juga dilakukan oleh tentara PETA. Rakyat Indonesia tidak gentar melakukan perlawanan hingga titik darah penghabisan untuk merebut kemerdekaan. Akhirnya dikumandangkanlah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Berikut ini beberapa peristiwa penting sebelum Proklamasi Kemerdekaan.

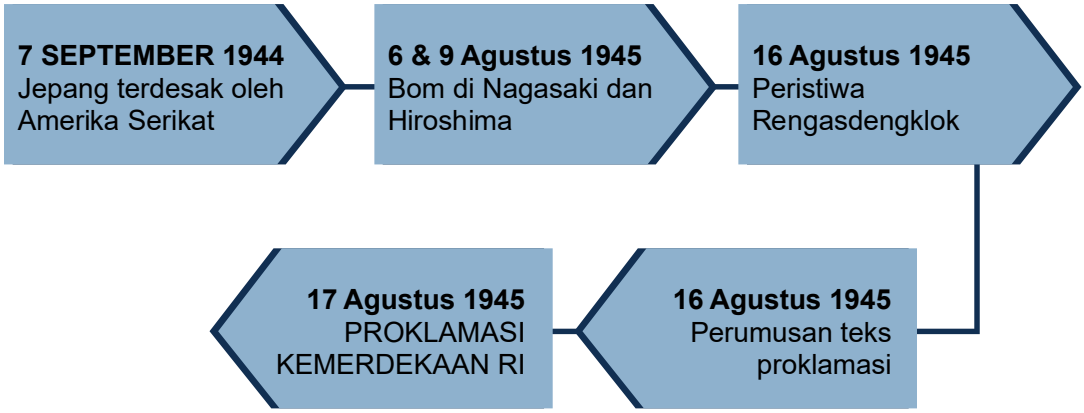

Peristiwa Tanggal 7 September 1944

Pada akhir tahun 1944 Jepang terus menerus menderita kekalahan pada perang Asia Pasifik dan kedudukannya terdesak oleh Amerika Serikat dan sekutunya.

Pada tanggal 7 September 1944, perdana menteri Jepang Koiso mengeluarkan pernyataan politik dalam sidang istimewa “Teikoku Ginkai” ke 85 di Tokyo. Pernyataan tersebut berisi Kekaisaran Jepang berjanji akan memberikan kemerdekaan bagi Bangsa Indonesia pada suatu hari.

Sejak dikeluarkan pengumuman tersebut, tentara Jepang di Indonesia mulai melonggarkan pengawasan mereka terhadap kaum pergerakan kemerdekaan. Jepang kembali memberikan izin kepada rakyat Indonesia untuk mengibarkan bendera Merah Putih di samping bendera Jepang Hinomaru. Lagu Indonesia Raya boleh dinyanyikan setelah lagu Kimigayo. Jepang juga mulai membentuk berbagai macam organisasi yang menjadi wadah bagi para tokoh pergerakan kemerdekaan Indonesia seperti Soekarno, Muhammad Hatta, Achmad Soebardjo, dan lainnya.

Peristiwa Tanggal 6 dan 9 Agustus 1945

Dua kota di Jepang di bom atom oleh pasukan Amerika Serikat. Yang pertama pada tanggal 6 Agustus 1945 pukul 08.15 waktu setempat kota Hiroshima hancur lebur. Kemudian pada 9 Agustus 1945 kota Nagasaki menyusul menjadi luluh lantak karena serangan bom dari Amerika Serikat.

Pengeboman kota Hiroshima dan Nagasaki membuat Jepang kalah dan menyerah kepada sekutu. Jepang mengundang sejumlah tokoh Indonesia untuk pergi ke Dalat, Saigon yang merupakan salah satu pusat tentara Jepang yaitu:

Ir. Soekarno
Drs. Moh. Hatta
Dr. Radjiman Widyodiningrat

Tujuan pemanggilan ketiga tokoh tersebut adalah untuk melantik Soekarno sebagai ketua PPKI dan Moh. Hatta sebagai wakil PPKI. Acara pelantikan berlangsung pada tanggal 12 Agustus 1945. Pada kesempatan itu Jepang memberitahukan kepada ketiga tokoh tersebut bahwa Jepang akan memberikan kemerdekaan Indonesia pada 24 Agustus 1945.

Tahukan Anda apakah PPKI itu?

PPKI singkatan dari Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (Dokuritsu Junbi Inkai) yang bertanggung jawab melanjutkan pekerjaan BPUPKI dan memiliki tugas untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

TAHU BANGSAKU

Begitu kota Hiroshima dan Nagasaki hancur lebur, pertanyaan yang pertama kali diajukan pemimpin Jepang kepada pasukannya adalah: “Berapa orang guru yang tersisa?”

Hal ini menunjukkan, meskipun 1.000 orang penting musnah, tetapi dengan 1 orang guru bisa mencetak 1.000.0000 orang penting lainnya.

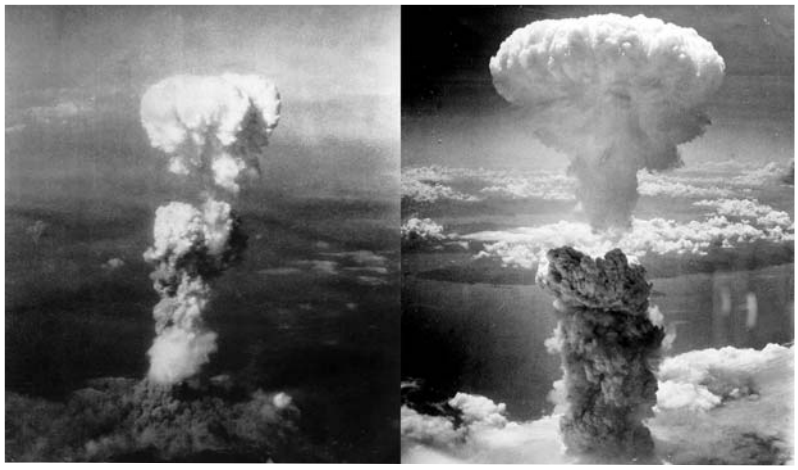

Gambar 2. Bom di Nagasaki dan Hiroshima
Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Pengeboman_atom_Hiroshima_dan_Nagasaki

Peristiwa Tanggal 16 Agustus 1945

Pada tanggal 15 Agustus 1945 Kaisar Hirohito menyampaikan pidato radio di hadapan rakyat bahwa Jepang telah menyerah kepada Sekutu.

Kabar menyerahnya Jepang di tangan sekutu menyebar dengan cepat melalui berbagai siaran radio. Tokoh pemuda Indonesia tidak terima apabila Indonesia memperoleh kemerdekaan karena pemberian pemerintah Jepang. Oleh karena itu pada tanggal 15 Agustus 1945 para pemuda dipimpin Chaerul Saleh sepakat mengadakan pertemuan yang membicarakan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan tanpa bantuan Jepang. Rapat tersebut menghasilkan keputusan untuk mendesak Soekarno dan Hatta agar melepaskan ikatannya dengan Jepang dan memproklamirkan kemerdekaan Indonesia atas nama bangsa Indonesia malam itu juga atau paling lambat 16 Agustus1945.

Akan tetapi para pemuda gagal memaksa Soekarno dan Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan. Kedua tokoh itu berpendapat bahwa untuk memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia, perlu dibicarakan dengan PPKI agar tidak menyimpang dari ketentuan. Sedangkan para pemuda berpendapat bahwa proklamasi Kemerdekaan Indonesia harus dilaksanakan oleh bangsa sendiri, bukan oleh PPKI. Menurut para pemuda, PPKI itu buatan Jepang. Pemuda berharap kemerdekaan yang dilakukan adalah kemerdekaan yang dilakukan oleh bangsa sendiri, bukan karena jasanya Jepang.

Oleh karena mendapat pertentangan dari tokoh tua, akhirnya tokoh muda menculik Soekarno dan Hatta. Pada tanggal 16 Agustus sekitar pukul 04.00. Soekarno–Hatta diamankan ke Rengasdengklok.

Tujuan dibawanya Soekarno Hatta ke Rengasdengklok adalah:

1. mendesak Soekarno-Hatta memproklamasikan Indonesia
2. menyelaraskan pendapat golongan tua dan golongan muda
3. menjauhkan dari pengaruh Jepang

Sedangkan alasan dipilihnya Rengasdengklok sebagai tempat untuk mengamankan Soekarno-Hatta adalah:

1. merupakan markas PETA sehingga dapat dijamin keamanannya.
2. letak tidak jauh dari Jakarta
3. apabila ada musuh datang mudah diketahui

Peristiwa Tanggal 16 Agustus 1945

Soekarno dan Hatta menerima keinginan tokoh pemuda untuk memproklamirkan kemerdekaan secepatnya. Namun, sehari sebelumnya yakni 16 Agustus 1945, para tokoh tua perlu merumuskan teks proklamasi. Soekarno dan Hatta diizinkan dijemput kembali ke Jakarta untuk merumuskan teks proklamasi dengan jaminan dari tokoh tua, bahwa proklamasi akan dikumandangkan paling lama pada 17 Agustus 1945 pukul 12.00 WIB.

Peristiwa Perumusan Teks Proklamasi

Sekitar pukul 02.00 pagi, Bung Karno memimpin rapat PPKI di rumah Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta. Rapat itu terutama membahas tentang Persiapan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Di kediaman Maeda itulah rumusan teks proklamasi disusun.

Pertemuan itu dihadiri oleh Sukarni, Mbah Diro, dan B.M.Diah dari golongan muda yang menyaksikan perumusan teks proklamasi.

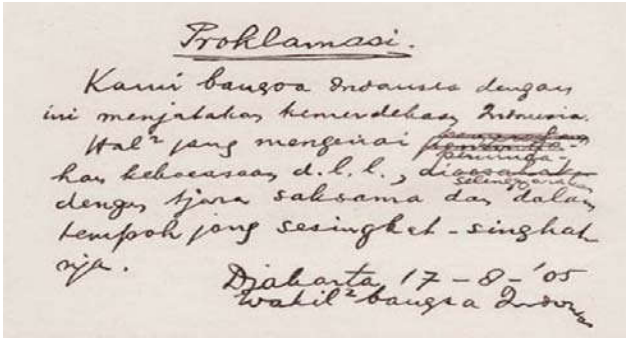
Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia.
Hal² jang mengenai pemindahan kekoasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17-8-'05
Wakil² bangsa Indonesia

Gambar 3. Konsep Teks Proklamasi Tulis Tangan
Sumber : https://nasional.okezone.com/read/2017/08/15/337/1756238/okezone-files-autentik-dan-konsep-menyingkap-misteri-di-balik-naskah-proklamasi

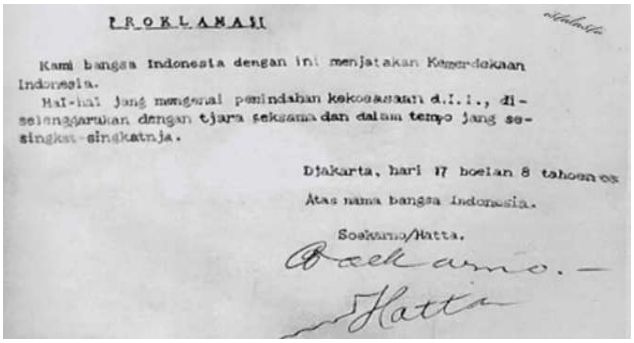
PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.
Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
Atas nama bangsa Indonesia.
Soekarno/Hatta.

Gambar 4. Teks Proklamasi yang Sudah Jadi
Sumber : https://sahabatnesia.com/isi-teks-proklamasi/

Kemudian berdasarkan pembicaraan antara Soekarno, Muhammad Hatta, dan Ahmad Soebardjo, diperoleh rumusan teks proklamasi yang ditulis tangan oleh Soekarno.

Dengan beberapa perubahan susunan bahasa Indonesia yang lebih baku, teks proklamasi diperbaiki dan diketik ulang oleh Sayuti Melik serta ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta.

Peristiwa Tanggal 17 Agustus 1945

Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan

Tanggal 17 Agustus 1945 kediaman Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur No 56 Jakarta (sekarang menjadi jalan Proklamasi) telah dipersiapkan untuk menjadi lokasi dikumandangkannya proklamasi kemerdekaan. Masyarakat dan tokoh penting berbondong-

Gambar 5. Pembacaan Teks Proklamasi
Sumber : https://www.yuksinau.id/wp-content/uploads/2018/12/peristiwa-proklamasi-kemerdekaan-indonesia.jpg

Gambar 6. Pengibaran Bendera Marah Putih
Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Bendera_Pusaka

bondong mendatangi lokasi tersebut untuk menyaksikan langsung peristiwa sejarah yang telah dinanti sejak ratusan tahun lalu. Tepat pukul 10.00 proklamasi kemerdekaan Indonesia dikumandangkan. Dengan penuh semangat, Soekarno yang didampingi Mohammad Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan disiarkan langsung oleh radio-radio. Kabar kemerdekaan Indonesia dengan cepat menyebarluas hingga ke berbagai negara. Setelah pembacaan teks proklamasi dilaksanakan pengibaran bendera Merah Putih yang dijahit sendiri oleh Fatmawati, istri Soekarno.

B. Fatmawati dan Kumandang Kemerdekaan

Tercapainya kemerdekaan Indonesia tidak lepas dari dukungan rakyat dan peran perempuan. Fatmawati, menjadi satu-satunya perempuan yang ikut mengalami getirnya perjuangan meraih kemerdekaan Indonesia.

Sebagai istri presiden Ir. Soekarno, Fatmawati ikut mengalami peristiwa yang dialami para proklamator sebelum proklamasi, seperti peristiwa Rengasdengklok.

Dengan tegar dan sabar Fatmawati terus mendampingi, memberikan semangat dan kekuatan bagi Ir. Soekarno dalam menghadapi banyak tekanan. Dengan demikian, semangat yang dimiliki presiden Soekarno dapat membakar rasa kecintaan rakyat yang besar terhadap bangsa ini dan dapat dirasakan hingga saat ini.

Gambar 7. Foto Ibu Fatmawati
Sumber : https://www.bengkuluinteraktif.com/patung-fatmawati-bakal-menjadi-satu-satunya-monumen-ibu-negara

Gambar 8. Mesin Jahit Ibu Fatmawati
Sumber : https://www.kompasiana.com/wisnuandangjaya/57b-75f3ab37e61064aef7319/mesin-jahit-fatmawati-saksi-bisu-sejarah-ke-merdekaan-ri?page=all

Perjuangan yang diberikan Fatmawati adalah perjuangan yang dicurahkan tanpa harus meneteskan darah dan air mata, namun sangat berarti bagi terselenggaranya proklamasi kemerdekaan, yakni menjahit bendera pusaka Merah Putih untuk dikibarkan saat Proklamasi Kemerdekaan.

Di zaman sekarang selembar bendera akan sangat mudah dimiliki, tapi tidak untuk saat itu. Kesulitan sandang akibat penjajahan menyebabkan rakyat tidak memiliki pakaian yang layak untuk dikenakan, rakyat membalut tubuhnya hanya dengan karung goni. Istri presiden juga tidak memiliki bahan untuk membuat bendera. Untuk mendapatkan kain yang akan dipergunakan untuk membuat bendera merah putih Fatmawati harus berpikir keras hingga akhirnya ia mendapatkan kain dari sahabatnya. Kain itu ditemukan dari sebuah gudang yang dikuasai Jepang untuk kemudian dijahit Fatmawati menjadi bendera berukuran 2 x 3 meter, yang dikenal sekarang sebagai bendera pusaka.

Karena perannya dalam Proklamasi kemerdekaan, Fatmawati dikenal sebagai Ibu Negara pertama

TAHU BANGSAKU

Makna warna bendera merah putih yakni:

- Merah berarti berani
- Putih berarti suci

Makna warna ini terinspirasi dari bendera atau panji kerajaan Majapahit.

Indonesia. Ibu Fatmawati adalah wanita pertama penjahit Sang Saka Merah Putih. Simbol perjuangannya berupa mesin jahit tersimpan abadi di rumah kediaman beliau, di tanah kelahirannya kota Bengkulu dan sampai kini masih terawat dengan baik.

Biodata Ibu Fatmawati

Nama Lahir	:	Fatimah
Tempat, Tanggal Lahir	:	Bengkulu, 5 Februari 1923
Meninggal	:	Kuala Lumpur (Malaysia), 14 Mei 1980 (usia 57 tahun)
Nama Orang tua	:	Hasan din (Ayah) dan Siti Cadijah (Ibu)
Nama Suami	:	Soekarno (Presiden RI Pertama)
Nama Anak	:	1. Guntur Soekarnoputera
		2. Megawati Soekarnoputri
		(Presiden RI ke 5, dan presiden wanita pertama RI)
		3. Rachmawati Soekarnoputri
		4. Sukmawati Soekarnoputri
		5. Guruh Soekarnoputera

PENUGASAN 1

Mengidentifikasi peninggalan bersejarah perjuangan proklamasi kemerdekaan di lingkungan sekitar

- Tujuan

  Anda diharapkan mampu:

  1. mengidentifikasi peninggalan sejarah kemerdekaan di lingkungan sekitar
  2. mengetahui jerih payah perjuangan rakyat zaman dahulu dalam memperebutkan kemerdekaan.
  3. memahami peran para pejuang bagi kemerdekaan saat ini.
  4. menghargai dan meneladani semangat juang dan pengorbanan para tokoh kemerdekaan Indonesia

- Media/Alat

  1. Alat Tulis
  2. Buku atau lembar kerja

- Langkah-langkah :

  Amati tempat-tempat yang berhubungan dengan sejarah kemerdekaan Indonesia di lingkungan tempat tinggal Anda, dapat berupa: monumen, tugu perjuangan, rumah peninggalan, benteng, museum, atau peninggalan yang lain.

  1. Temukan kisah perjuangan kemerdekaan dari bangunan bersejarah tersebut.
  2. Amatilah kondisi bangunan tersebut dan lingkungan sekitarnya.
  3. Tuliskan hasil pengamatan Anda dalam lembar kerja di bawah ini.
  4. Anda dapat melengkapi tugas ini dengan melampirkan foto-foto.

- Lembar Kerja

Nama bangunan bersejarah : Lokasi :	
Kisah perjuangan proklamasi dari bangunan bersejarah	**Kondisi di sekitar banguan**

Latihan Soal Unit 1

A. Pilihan Ganda

Pilihlah Jawaban yang tepat dengan memilih pada pilihan a,b,c,atau d!

1. Apa alasan Jepang pertama kali datang ke Indonesia sebelum akhirnya menjajah Indonesia?
   a. Ingin berdagang
   b. Menguasai pasokan minyak Indonesia
   c. Menguasai rempah-rempah Indonesia
   d. Ingin memberikan bantuan pasukan melawan Belanda
2. Berikut ini yang bukan dilakukan Jepang untuk menarik simpati masyarakat Indonesia saat tiba di Indonesia sebelum proklamasi...
   a. mengganti semua yang berbahasa Belanda menjadi berbahasa Indonesia
   b. mengizinkan bendera merah putih berkibar
   c. memutar lagu Jepang berbahasa Indonesia di radio-radio Indonesia
   d. Memberikan latihan perang kepada pemuda Indonesia.
3. Pada tanggal berapa kota Hiroshima di serang bom atom oleh pasukan sekutu?
   a. 6 Agustus 1945
   b. 7 Agustus 1945
   c. 8 Agustus 1945
   d. 9 Agustus 1945
4. Setelah jepang menyerah kepada sekutu, selanjutnya Jepang berjanji akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia pada tanggal… .
   a. 17 Agustus 1945
   b. 20 Agustus 1945
   c. 23 Agustus 1945
   d. 24 Agustus 1945
5. Tokoh bangsa yang diculik pada peristiwa Rengasdengklok adalah… .
   a. Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta
   b. Ir. Soekarno dan Fatmawati
   c. Ir. Soekarno dan Dr. Radjiman Widyodiningrat
   d. Dr. Radjiman Widyodiningrat dan Fatmawati

6. Bentuk perjuangan yang dilakukan Fatmawati agar proklamasi kemerdekaan bisa terlaksana adalah… .
   a. Menjahit bendera pusaka merah putih
   b. Mengumandangkan proklamasi di radio-radio
   c. Mengumpulkan masyarakat di Rengasdengklok
   d. Menjemput Ir. Soekarno yang diculik tokoh pemuda
7. Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ditanda tangani oleh… .
   a. Sayuti Melik/Soekarno
   b. Soekarno/Hatta
   c. Ahmad Soebardjo/Hatta
   d. Sukarni/BM.Diah
8. Siapa yang memperbaiki dan mengetik ulang teks proklamasi?
   a. Sukarni
   b. BM. Diah
   c. Sayuti Melik
   d. Ahmad Soebarjo
9. Proklamasi Kemerdekaan diselenggarakan di kediaman… .
   a. Laksamana Maeda
   b. Radjiman Widyodiningrat
   c. Soekarno
   d. Mohammad Hatta
10. Masa pendudukan Belanda di Indonesia berakhir dengan penandatanganan … .
   a. Piagam Jakarta
   b. Perjanjian Renville
   c. Kapitulasi Kalijati
   d. Perjanjian Linggarjati

UNIT 2 BERTAHAN DEMI KEMERDEKAAN

Uraian Materi

A. Berbagai Ancaman Pasca Proklamasi

Setelah proklamasi, perjuangan bangsa Indonesia ternyata masih belum selesai. Bangsa kita masih harus berhadapan dengan sisa-sisa tentara Jepang yang masih ada di tanah air karena diminta oleh sekutu untuk menjaga Indonesia yang dalam keadaan status quo. Sementara itu para pejuang bangsa kita berupaya untuk melucuti senjata tentara Jepang. Hal ini menyebabkan terjadinya pertempuran-pertempuran yang memakan banyak korban jiwa.

Di samping menghadapi tentara Jepang, bangsa kita juga harus berhadapan dengan tentara Inggris yang datang ke tanah air kita atas nama blok sekutu, dan juga Belanda atau *NICA (Netherlands Indies Civil Administration*) yang berhasil datang kembali ke Indonesia dengan membonceng Inggris.

Tentara Inggris memiliki tugas untuk melucuti tentara Jepang, membebaskan tawanan perang yang ditahan Jepang, serta memulangkan tentara Jepang ke negerinya. Selain itu misi lain yang dibawa Inggris adalah mengembalikan Indonesia kepada pemerintahan Belanda. Belanda ingin menguasai dan menjajah Indonesia lagi. Hal ini memicu gejolak rakyat Indonesia dan memunculkan pergerakan perlawanan rakyat Indonesia di mana-mana untuk melawan tentara Inggris dan *NICA*.

Aksi-aksi tentara Belanda semakin mengancam kehidupan dan kelangsungan Republik Indonesia. Keadaan negara semakin terancam setelah datangnya tentara Sekutu yang diboncengi tentara NICA.

Berikut adalah berbagai peristiwa perlawanan rakyat Indonesia terhadap kedatangan sekutu.

1. Pertempuran Surabaya

Pertempuran Surabaya merupakan pertempuran rakyat Surabaya dengan tentara sekutu. Puncak pertempuran Surabaya terjadi pada tanggal 10 November 1945. Pertempuran ini merupakan pertempuran terbesar pertama pasukan Indonesia

dengan pasukan asing setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan menjadi simbol nasional perlawanan rakyat Indonesia terhadap kolonialisme.

Pertempuran mulai pecah pada tanggal 30 Oktober 1945 setelah komandan pasukan Inggris, Brigadir Mallaby tewas dalam baku tembak dengan para pejuang di Surabaya.

Inggris melakukan serangan balasan pada 10 November 1945 dengan bantuan pesawat tempur. Pertempuran ini menyebabkan ribuan rakyat gugur sehingga tanggal 10 November oleh bangsa Indonesia diperingati sebagai Hari Pahlawan.

Tokoh yang terkenal karena perjuangannya dalam pertempuran Surabaya adalah Bung Tomo.

Gambar 9. Peristiwa 10 November 1945
Sumber: https://jatim.tribunnews.com/2017/11/10/hari-pahlawan-4-tempat-ini-jadi-lokasi-pertempuran-arek-arek-surabaya-pada-10-november-1945

2. Pertempuran Palagan Ambarawa

Pertempuran Palagan Ambarawa adalah peristiwa perlawanan rakyat terhadap Sekutu yang terjadi di Ambarawa. Ambarawa merupakan kota kecil yang terletak di sebelah selatan Semarang, Jawa Tengah.

Pertempuran ini terjadi pada tanggal 29 November dan berakhir pada 15 Desember 1945 antara pasukan TKR dan pemuda Indonesia melawan pasukan Inggris. Pertempuran dimenangkan oleh pasukan Indonesia yang dipimpin oleh Kolonel Sudirman sehingga namanya semakin populer sebagai komandan dan pimpinan TKR.

Kemenangan ini menunjukkan bahwa Republik Indonesia masih memiliki pasukan yang kuat dan rakyat yang menolak kembalinya penjajah di tanah air Indonesia.

Gambar 10. Kolonel Soedirman pada pertempuran Ambarawa
Sumber: https://militer.id/pertempuran-ambarawa-kisah-soedirman/2/

Gambar 11. Monumen Palagan Ambarawa
Sumber: https://sejarahlengkap.com/bangunan/sejarah-monumen-palagan-ambarawa

Untuk mengenang pertempuran Ambarawa dibangun monumen Ambarawa, dan tanggal 15 Desember dijadikan sebagai Hari Infanteri.

3. Pertempuran Medan Area

Pertempuran Medan Area adalah sebuah peristiwa perlawanan rakyat terhadap Sekutu yang terjadi di Medan, Sumatra Utara.

Pertempuran diawali dengan mendaratnya pasukan Sekutu di Sumatera Utara pada 9 Oktober 1945 di bawah Brigadir Jenderal TED Kelly yang diboncengi oleh NICA.

Gambar 12. Para Pejuang Medan Area
Sumber: https://wawasansejarah.com/wp-content/uploads/2017/12/Para-pejuang-Medan-Area.jpg

Sekutu dan NICA mempersenjatai para bekas tawanan dan membentuk Medan Batalyon KNIL yang bertugas mengambil alih kekuasaan di Kota Medan. Hal ini menimbulkan perlawanan dari Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dan Barisan Pemuda Indonesia (BIP) pimpinan Achmad Tahir.

4. Pertempuran Bandung Lautan Api

Peristiwa Bandung Lautan Api adalah peristiwa kebakaran besar yang terjadi di kota Bandung, provinsi Jawa Barat pada akhir Maret tahun 1946.

Pada tanggal 24 Maret 1946 Kolonel Abdul Haris Nasution sebagai Komandan Divisi III Siliwangi menginstruksikan rakyat untuk mengungsi. Sekitar 200.000 warga

meninggalkan kota dan mengungsi ke Bandung Selatan. Malam harinya bangunan-bangunan penting mulai dibakar. bangunan-bangunan besar diledakkan, dan instalasi militer dihancurkan, salah satunya adalah gudang mesiu, yang diledakkan oleh Mohammad Toha yang gugur bersamaan dengan ledakan.

Gambar 13. Monumen Bandung Lautan Api
Sumber: http://www.sekolahjuaranews.com/pariwisata/841/monumen-bandung-lautan-api.html

Peristiwa ini dilakukan untuk mencegah tentara Sekutu dan tentara

Gambar 14. Bandung Lautan Api
Sumber: https://www.wisatabdg.com/2019/03/wisata-sejarah-mengenang-peristiwa.html

NICA Belanda menggunakan kota Bandung sebagai markas strategis militer dalam Perang Kemerdekaan Indonesia.

Selain yang telah diuraikan di atas, peristiwa lain melawan sekutu juga terjadi di beberapa tempat seperti:

Peristiwa Merah Putih di Manado pada tanggal 14 Februari 1946
Pertempuran lima hari di Palembang pada tanggal 1 - 5 Januari 1947
Serangan umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta

Pertempuran demi pertempuran yang terjadi di daerah-daerah untuk melawan sekutu merupakan salah satu usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang telah berhasil diraih pada tanggal 17 Agustus 1945. Rakyat di berbagai daerah tidak memiliki ketakutan sedikitpun untuk melawan kezaliman kolonialisme. Mereka berani dan rela mengorbankan jiwa dan raga demi tetap tegaknya tanah air Indonesia.

B. Potret Perubahan Pasca Proklamasi

Pada masa sekarang, rakyat Indonesia sudah tidak lagi merasakan peperangan seperti yang terjadi pada perjalanan panjang sejarah bangsa Indonesia. Sudah banyak kemajuan di berbagai bidang yang dapat kita rasakan.

Gambar 15. Bundaran HI Dulu dan Sekarang
Sumber : https://travelingyuk.com/transformasi-landmark-jakarta/54054/

Kemajuan yang dirasakan sekarang bukan terjadi secara tiba-tiba tetapi melalui perjuangan yang begitu berat.

Pada masa awal kemerdekaan, sesudah proklamasi kemerdekaan dikumandangkan secara politis keadaan Indonesia belum begitu mapan. Ketegangan, kekacauan, dan berbagai insiden masih terus terjadi. Kondisi perekonomian negara juga masih sangat memprihatinkan. Indonesia mengalami keterpurukan dalam berbagai bidang:

1. Bidang Ekonomi

Pada masa awal sesudah proklamasi kemerdekaan, keadaan perekonomian Indonesia cukup terpuruk. Keadaan ini ditandai dengan terjadinya inflasi. Pemerintah tidak sanggup mengontrol mata uang asing yang beredar di Indonesia, terutama mata uang Jepang dan mata uang Belanda. Kas negara dan bea cukai dalam kondisi nihil. Demikian juga dengan pajak. Untuk mengatasi keadaan itu dengan sangat terpaksa

pemerintah Indonesia menetapkan tiga mata uang sekaligus yaitu mata uang *de javasche Bank*, mata uang Hindia Belanda, dan mata uang pemerintahan Jepang.

Tindakan lain yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah perekonomian adalah menasionalisasikan *de javasche bank*, KLM, KPM, dan perkebunan– perkebunan asing milik swasta asing. Selain itu, pemerintah Indonesia juga mencari pinjaman dana dari luar negeri seperti Amerika. Akan tetapi, semua itu tidak memberikan hasil yang berarti karena adanya blokade ekonomi oleh Belanda dengan menutup akses ekspor impor yang mengakibatkan negara merugi sebesar 200.000.000,00 rupiah.

Selain itu pemerintah RI juga menyelenggarakan konferensi ekonomi pada bulan Februari tahun 1946. Agenda utamanya adalah usaha peningkatan produksi pangan dan cara pendistribusiannya, masalah sandang, serta status dan administrasi perkebunan milik swasta asing.

2. Bidang Politik

Kondisi politik bangsa Indonesia pasca kemerdekaan banyak sekali mengalami perubahan dan pembaharuan.

Pembenahan dilakukan di dalam tubuh pemerintahan. Sebelum kemerdekaan pemerintahan diselenggarakan oleh bangsa Jepang.

Gambar 16. Sumpah Jabatan Presiden RI ke-1
Sumber : enidealkilo.com

Upaya pembenahan tersebut dilakukan dengan mengadakan sidang PPKI yang pertama pada tanggal 18 Agustus 1945. Sidang ini menghasilkan keputusan sebagai berikut.

a. mengesahkan dan menetapkan UUD 1945 sebagai UUD Republik Indonesia.
b. memilih dan mengangkat Soekarno sebagai Presiden dan Mohammad Hatta sebagai wakil presiden.
c. membentuk Komite Nasional untuk membantu tugas Presiden sebelum MPR dan DPR terbentuk.

Pada tanggal 19 Agustus 1945 PPKI melanjutkan sidangnya. Dalam sidang yang kedua ini keputusan yang dihasilkan yaitu:

a. pembagian wilayah Indonesia menjadi 8 provinsi, membentuk pemerintahan daerah dan memilih gubernur sebagai kepala daerah.
b. membentuk Komite Nasional di tingkat daerah.
c. menetapkan 12 departemen dengan para menteri yang mengepalai departemen dan 4 menteri negara.

Sidang PPKI berikutnya yaitu sidang PPKI yang ketiga diselenggarakan pada tanggal 22 Agustus 1945, menghasilkan keputusan:

a. membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat
b. membentuk Partai Nasional Indonesia (PNI) sebagai satu-satunya partai politik
c. membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR)

Pada 29 Agustus 1945 PPKI dibubarkan bersamaan dengan pelantikan anggota Komite Nasional Indonesia Pusat.

Banyaknya hambatan dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan pemerintahan menyebabkan jalannya pemerintahan menjadi tersendat dan tidak seluruhnya sesuai rencana dan cita-cita yang telah dicanangkan.

3. Bidang sosial dan budaya

Pasca proklamasi kemerdekaan banyak terjadi perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Sebelum kemerdekaan di proklamirkan, banyak terjadi diskriminasi rasial dalam masyarakat. Ada pembagian kelas dalam masyarakat. Kelas atas didominasi oleh warga Eropa dan Jepang, sedangkan warga pribumi hanyalah masyarakat rendahan yang kebanyakan hanya menjadi budak dari bangsawan atau penguasa. Setelah 17 agustus 1945 segala bentuk diskriminasi rasial dihapuskan

dari bumi bangsa Indonesia. Semua warga negara Indonesia dinyatakan memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam segala bidang.

Di bidang pendidikan, fokus utama pendidikan nasional ketika Indonesia terlepas dari penjajahan adalah mencerdaskan dan meningkatkan kualitas serta kemampuan bangsa. Hal ini sesuai dengan tujuan nasional seperti tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada masa prakemerdekaan pendidikan bukan untuk mencerdaskan kaum pribumi, melainkan lebih pada kepentingan kolonial penjajah.

Tujuan sebenarnya dari pendidikan sesudah kemerdekaan adalah untuk mengisi tata kehidupan dan pembangunan. Untuk mencapai tujuan tersebut dijumpai berbagai kendala terutama karena masih banyaknya pergolakan politik serta berbagai konflik dan pertempuran yang terjadi karena kedatangan sekutu.

Meskipun dalam keadaan sulit, pendidikan pada masa kemerdekaan tetap berjalan walaupun tersendat-sendat. Karena masih dalam suasana perjuangan, pendidikan ditekankan pada pembentukan karakter manusia Indonesia yang merdeka, berdaulat, dan sejajar dengan bangsa lain di muka bumi ini.

Menteri Pengajaran yang pertama dalam sejarah Republik Indonesia adalah Ki Hadjar Dewantara yang pada saat ini diberi gelar Bapak pendidikan.

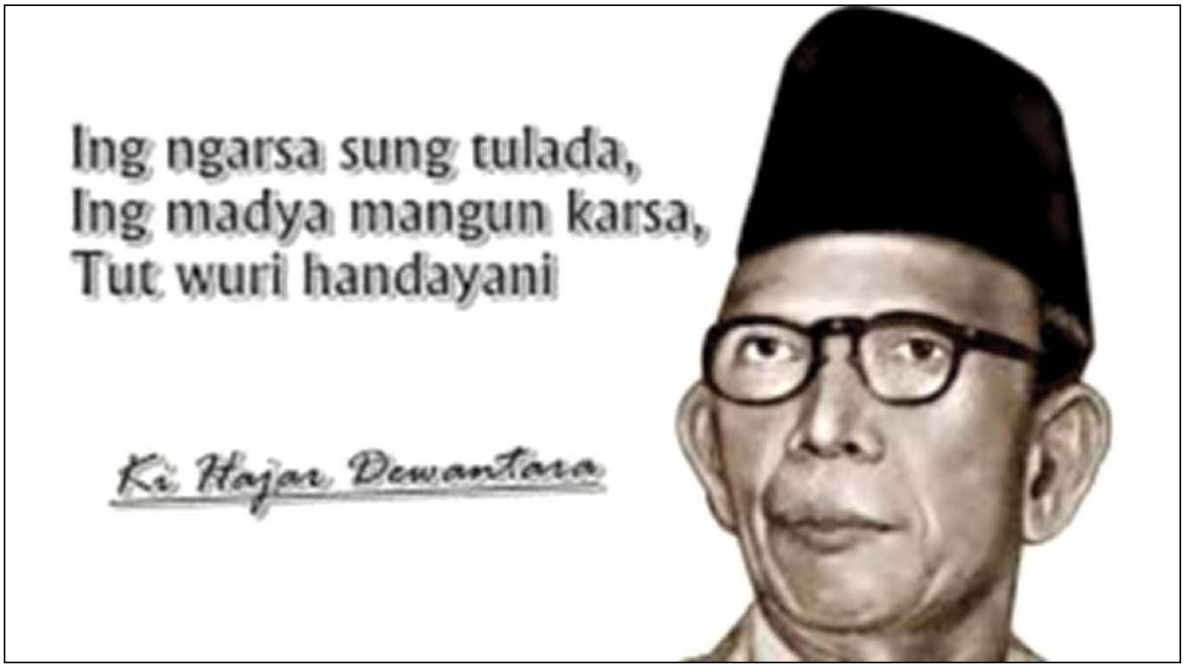

Gambar 17. Ki Hajar Dewantara dan Semboyannya
Sumber : https://manado.tribunnews.com/2019/05/02/ki-hajar-dewantara-asal-usul-nama-dan-kehebatan-dibalik-nama-besarnya

PENUGASAN 2

Mengidentifikasi peristiwa yang mengancam keutuhan NKRI pada zaman sekarang ini

- Tujuan

  Anda diharapkan mampu:

  1. memahami berbagai ancaman yang dapat mengganggu kedamaian, keamanan di masyarakat serta membahayakan keutuhan NKRI
  2. Memiliki sikap cinta tanah air dan ikut serta menjaga kemerdekaan.

- Media/Alat

  1. Alat Tulis
  2. Buku atau lembar kerja

- Langkah-langkah

  1. Carilah berita di koran, majalah atau sumber berita terpercaya lainnya tentang aksi terorisme.
  2. Temukan dampak negatif dari aksi terorisme.
  3. Temukan tindakan apa saja yang tidak sesuai dengan semangat proklamasi.
  4. Tuliskan hasil pengamatan Anda dalam lembar kerja di bawah ini.
  5. Lampirkan berita yang Anda temukan

- Lembar Kerja

No	Dampak negatif akibat tindakan terorisme	Tindakan yang tidak sesuai dengan semangat proklamasi
1		
2		
3		
4		

Latihan Soal Unit 2

A. Pilihan Ganda

Pilihlah Jawaban yang tepat dengan memilih pada pilihan a,b,c,atau d!

1. Pada masa pasca proklamasi kemerdekaan Indonesia ekonomi Indonesia mengalami kondisi yang… .
   a. membaik
   b. memburuk
   c. stabil
   d. susah ditebak
2. Yang bukan dilakukan Pemerintah untuk mengatasi kesulitan ekonomi pasca proklamasi kemerdekaan adalah… .
   a. mencari pinjaman dana dari luar negeri seperti Amerika
   b. menetapkan 3 jenis mata uang *de javasche Bank*, mata uang Hindia Belanda dan mata uang pemerintahan Jepang.
   c. menyelenggarakan konferensi ekonomi pada bulan Februari tahun 1946
   d. menjalin kerjasama bidang ekonomi dengan negara maju
3. Pembagian wilayah RI menjadi 8 Provinsi dan menetapkan gubernurnya merupakan hasil dari pertemuan pada masa pasca kemerdekaan Indonesia yakni… .
   a. Pertemuan BPUPKI
   b. Pertemuan PPKI
   c. Pertemuan Rengasdengklok
   d. Pertemuan piagam jakarta
4. Salah satu tujuan bangsa Indonesia yang dicanangkan sejak awal kemerdekaan Indonesia adalah… .
   a. Memberikan hak dan kewajiban yang sama
   b. Memberikan tanah air dan tumpah darah kepada bangsa Indonesia
   c. Mencerdaskan kehidupan bangsa
   d. Mendamaikan seluruh rakyat Indonesia

5. Siapakah bapak pendidikan Indonesia?
   a. Muhammad Hatta
   b. Dr. Radjiman Widyodiningrat
   c. Ki Hajar Dewantara
   d. Fatmawati
6. Titik awal pembangunan bangsa Indonesia yakni di bidang…
   a. Pendidikan
   b. Infrastruktur
   c. Sosial
   d. Ekonomi
7. Berikut ini adalah sikap yang harus ditanamkan pada setiap warga Indonesia agar semangat proklamasi tidak luntur.
   a. Peduli terhadap lingkungan sosial
   b. Peduli pada kepentingan diri sendiri
   c. Peduli saat akan memasuki tanggal 17 agustus
   d. Peduli dalam hal apa saja
8. Berikut ini penyebab peperangan masih saja terjadi meskipun Indonesia sudah merdeka, kecuali… .
   a. Karena masih ada pasukan penjajah yang belum meninggalkan Indonesia.
   b. Karena wilayah Indonesia yang sangat luas sehingga belum seluruh daerah mengetahui jika Indonesia sudah merdeka
   c. Belanda belum mengakui kemerdekaan Indonesia.
   d. Jepang belum mengakui kemerdekaan Indonesia.
9. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipilih dan diangkat sebagai Presiden dan wakil presiden pada saat… .
   a. rapat BPUPKI
   b. sidang DPR
   c. sidang PPKI
   d. rapat kabinet
10. Bung Tomo merupakan tokoh pejuang dalam pertempuran melawan sekutu yang terjadi di kota … .
   a. Surabaya
   b. Bandung
   c. Ambarawa
   d. Semarang

UNIT 3 MENYONGSONG PERADABAN MEA

Uraian Materi

Selamat bertemu kembali di unit 3 modul ini. Pada unit sebelumnya, Anda sudah mempelajari bagaimana upaya proklamasi kemerdekaan itu dilakukan. Bagaimana jerih payah dan kegigihan para pejuang dan rakyat Indonesia dalam meraih kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan dari pihak asing yang masih menginginkan Indonesia sebagai negara jajahan.

Pada unit ini kita akan membahas upaya-upaya untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan yang sudah kita dapatkan dengan pengorbanan yang demikian besar dari para pahlawan.

Menyimak sejumlah berita kriminal akibat lunturnya semangat proklamasi, tentu sangat disayangkan. Jika ini terus dibiarkan, bukan tidak mungkin kita akan mewariskan hal-hal buruk bagi anak cucu kita. Juga bukan tidak mugkin jika kemerdekaan yang dengan susah payah diperjuangkan akan lepas begitu saja.

YANG BERTUGAS MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN	
POLRI	TNI

↓

YANG BERKEWAJIBAN MENGISI KEMERDEKAAN
SELURUH RAKYAT INDONESIA

Sebagai bangsa yang disegani, sudah seharusnya rakyat mampu mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.

A. Upaya Mempertahankan Kemerdekaan

Sesudah proklamasi kemerdekaan berhasil dikumandangkan pada tanggal 17 Agustus 1945, perjalanan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang merdeka tidak berjalan mulus.

Luasnya wilayah tanah air mengakibatkan tidak semua warga negara terutama di daerah-daerah terpencil dapat merasakan langsung gema kemerdekaan. Konflik dan pertumpahan darah masih terjadi di berbagai daerah di nusantara akibat adanya upaya mengusir sisa-sisa pasukan Jepang dan tentara sekutu yang diboncengi Belanda (NICA) seperti:

Peristiwa Merah Putih di Manado pada tanggal 14 Februari 1946
Peristiwa Bandung Lautan Api 23 Maret 1946
Pertempuran lima hari di Palembang pada tanggal 1 - 5 Januari 1947
Serangan umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta

Berbagai ancaman terhadap keutuhan dan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana pernah terjadi pada masa-masa awal kemerdekaan perlu terus diwaspadai. Dengan kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini, bukan berarti kita dapat terlepas dari ancaman dari negara lain ataupun konflik internal bangsa.

Oleh karena itu untuk menjaga dan mempertahankan kemerdekaan, negara kita memiliki pasukan yang bertugas melindungi tanah air dari berbagai serangan dan ancaman baik dari darat, laut, maupun udara.

TAHU BANGSAKU

Tahukah kamu bahwa pencetus frasa "NKRI Harga Mati" adalah seorang kyai?,

Iya, pencetus frasa "NKRI Harga Mati" adalah K.H. Muslim Rifa'i Imampuro atau akrab disapa Mbah Liem.

Berikut pasukan-pasukan penjaga tanah air beserta tugas dan fungsinya masing-masing:

POLISI REPUBLIK INDONESIA

Gambar 18. Pasukan POLRI
Sumber : https://www.idntimes.com/news/indonesia/indianamalia/9-kapolda-dan-waka-polda-dimutasi-begini-penjelasan-polri

Berdasarkan undang-undang no. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia disebutkan fungsinya pada pasal 2 yang berbunyi :

"Fungsi kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan Negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegak hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan masyarakat"

TUGAS POKOK POLRI

- Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat
- Menegakkan hukum
- Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat

TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)

Gambar 19. Pasukan TNI di Darat, Laut, dan Udara
Sumber : https://www.merdeka.com/foto/peristiwa/440395/20141007233703-aksi-berbagai-kendaraan-tempur-meriahkan-hut-tni-di-surabaya-001-isn.html

TNI berperan sebagai alat negara dibidang pertahanan yang dalam menjalankan tugasnya berdasarkan kebijakan dan keputusan politik negara

TNI menjalankan tugas melindungi negara baik darat, laut, dan udara

TNI AD (ANGKATAN DARAT)	TNI AL (ANGKATAN LAUT)	TNI AU (ANGKATAN UDARA)

TUGAS POKOK TNI

menegakkan kedaulatan Negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negar Republik Indonesia 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa.

Tugas pokok TNI dilakukan dengan cara operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang. Operasi militer selain perang seperti :

- Mengatasi gerakan separatis bersenjata
- Mengatasi aksi terorisme
- Mengamankan wilayah perbatasan
- Mengamankan presiden dan wakil presiden beserta keluarganya
- Membantu menanggulangi bencana alam

Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Polisi Republik Indonesia (POLRI), memiliki tugas pokok mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia kita juga berkewajiban untuk ikut membantu tugas mempertahankan NKRI dalam kehidupan sehari-hari antara lain dapat dilakukan dengan cara: menjaga kerukunan, persatuan dan kedamaian dalam masyarakat. Menaati berbagai peraturan yang ada atau tidak melakukan perbuatan yang melanggar hukum, selalu menjaga nama baik bangsa di mata dunia.

B. Upaya Mengisi Kemerdekaan

Indonesia telah merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Apa makna kemerdekaan itu bagi kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan bangsa? Dengan kemerdekaan yang kita miliki, secara politik bangsa Indonesia memiliki kedaulatan dan memiliki kebebasan untuk menentukan nasib sendiri. Secara ekonomi kita tidak lagi tergantung dan ditindas oleh bangsa lain. Bangsa Indonesia dapat merancang pembangunan demi kesejahteraan. Dari aspek sosial, bangsa Indonesia sudah merdeka, memiliki kedudukan sejajar dengan bangsa lain, tidak lagi menjadi kelompok kelas dua tetapi sederajat dengan bangsa lain. Dengan kemerdekaan kita juga dapat mengembangkan kebudayaan bangsa sesuai dengan nilai-nilai budaya yang kita miliki.

Gambar 20. Ilustrasi Menjunjung Tinggi Indonesia
Sumber : https://www.tokopedia.com/blog/seperti-inilah-cara-generasi-muda-mengisi-dan-memaknai-kemerdekaan/

Dengan kemerdekaan kita dapat menata kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik.

Upaya mempertahankan kemerdekaan telah dilakukan oleh kepolisian dan TNI. Apa yang bisa kita lakukan untuk mempertahankan dan menjaga kemerdekaan? Jawabannya adalah dengan mengisi kemerdekaan.

Kemerdekaan yang sudah diraih dengan susah payah oleh para pendahulu harus kita hargai. Kemerdekaan ini harus dipertahankan dan diisi dengan kegiatan yang positif. Untuk mengisi kemerdekaan, kita bisa membiasakan hal-hal berikut dalam kehidupan sehari-hari.

1. Menaati peraturan dan tata tertib.
2. Mendukung perkembangan produk-produk dalam negeri
3. Melestarikan budaya Indonesia
4. Menggunakan produk buatan dalam negeri

5. Meningkatkan penguasaan ilmu dan teknologi
6. Menghormati antar sesama
7. Menjaga dan melestarikan lingkungan
8. Memanfaatkan sumber daya alam dengan baik
9. Mengembangkan potensi diri dan meraih prestasi
10. Mengenalkan budaya Indonesia kepada dunia
11. Ikut memajukan pendidikan
12. Turut menciptakan kondisi masyarakat yang aman, damai dan tenteram.
13. Membantu upaya kesejahteraan masyarakat.

Sebagai warga belajar, Anda juga bisa ikut serta dalam mengisi kemerdekaan. Antara lain: belajar dengan tekun, berlatih disiplin, menggunakan produk dalam negeri, ikut terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, dan sebagainya. Contoh sikap mengisi kemerdekaan di atas adalah langkah kecil, namun bisa menjadi hal yang besar jika kita melakukannya dengan sungguh-sungguh dan dilakukan secara bersama-sama.

Gambar 21. Pantang Menyerah Bersekolah
Sumber : https://www.bukutahu.com/2013/03/sekolah-bertaruh-nyawa-10-jembatan.html

C. Menjaga Semangat Proklamasi

Semangat Proklamasi adalah adalah semangat persatuan, kesatuan yang bulat mutlak dengan tidak mengecualikan golongan dan lapisan masyarakat Indonesia.

Dari sejarah yang kita pelajari, kita mengetahui bahwa tokoh muda yang paling berapi-api bahkan rela mengorbankan nyawanya dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Seharusnya sebagai generasi penerus bangsa kita harus dapat memelihara dan mempertahankan kemerdekaan yang telah kita dapatkan dengan mengisinya dengan kegiatan-kegiatan yang positif sebagaimana telah diuraikan di atas. Namun apa yang kita saksikan di masa serba merdeka saat ini? Apakah generasi muda sekarang masih mau peduli dengan lingkungan dan persoalan sosial yang terjadi? Misalnya: mau dengan sukarela menjaga kebersihan lingkungan, mau dengan sukarela mengalah agar tidak terjadi

keributan, berempati dengan masyarakat yang kesusahan, dan mau senantiasa taat aturan, serta disiplin dalam segala hal.

Hilangnya sikap saling peduli dan semangat juang bagi kemajuan bersama, berdampak pada tingginya angka kriminalitas dan kenakalan remaja. Oleh karena itu kita harus tetap

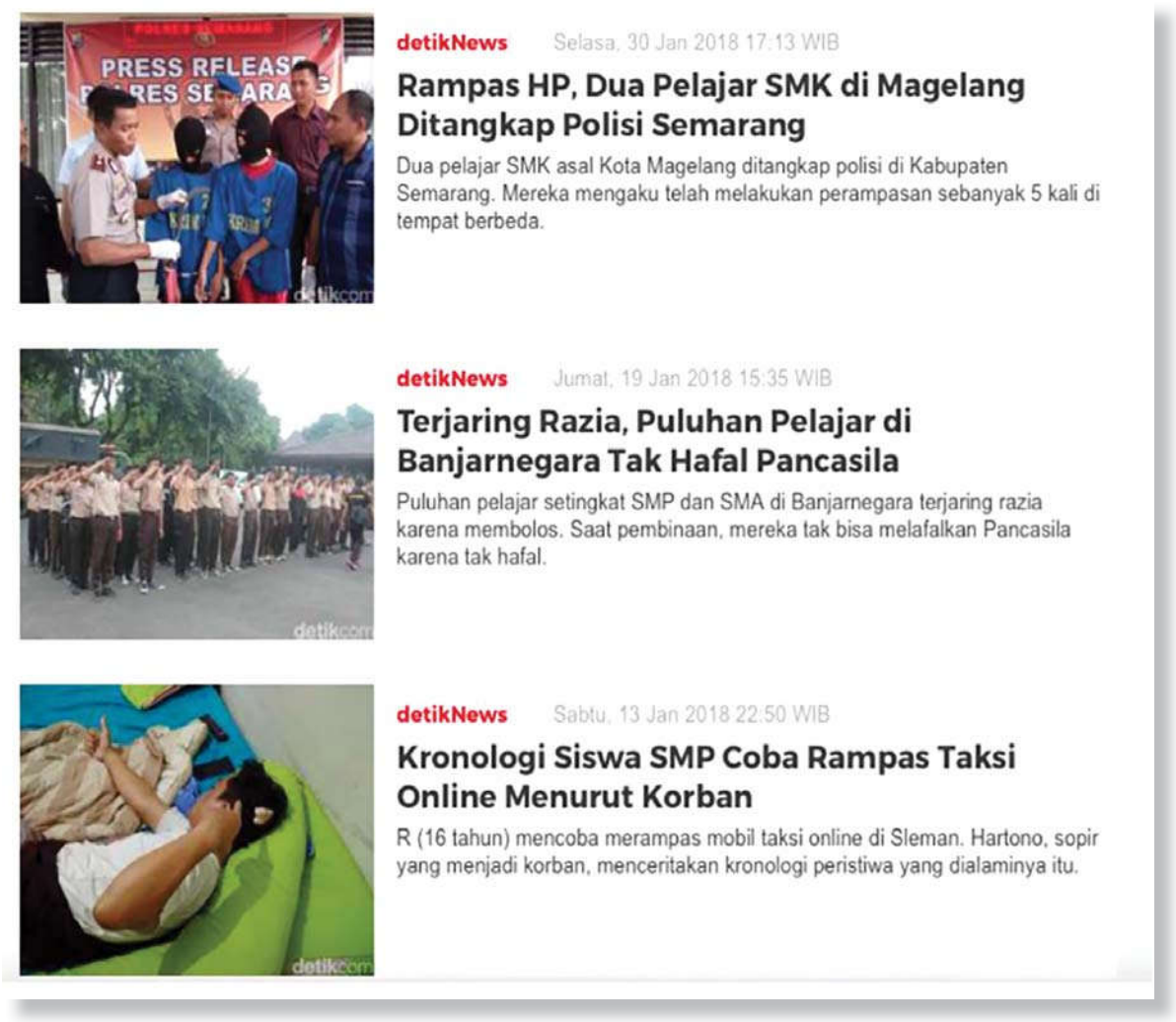

Gambar 22. Kumpulan Judul Artikel Kenakalan Remaja
Sumber : https://www.detik.com/

menjaga agar semangat proklamasi terus hidup yang akan memberikan motivasi untuk terus maju, menuju masyarakat yang damai sejahtera.

Berikut disajikan contoh peristiwa yang menunjukkan sikap dan perilaku negatif yang dilakukan oleh generasi muda.

Marilah bersama-sama kita satukan tekad untuk menjaga dan mempertahankan kemerdekaan dan keutuhan NKRI.

PENUGASAN 3

Mengembangkan sikap cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari

- Tujuan

  Anda diharapkan mampu:

  1. menjelaskan upaya mempertahankan kemerdekaan.
  2. menjelaskan upaya mengisi kemerdekaan.
  3. menerapkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu wujud mengisi kemerdekaan.

- Media/Alat

  1. Alat Tulis
  2. Buku atau lembar kerja

- Langkah-langkah :

  1. Bacalah kembali materi unit 3 Menjaga NKRI.
  2. Identifikasi contoh-contoh sikap cinta tanah air.
  3. Pilihlah salah satu sikap yang sudah Anda identifikasi. Terapkanlah sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
  4. Tuliskan di lembar kerja pengalaman Anda dalam cerita singkat.
  5. Anda dapat melengkapi tugas ini dengan melampirkan foto-foto.

Cerita Pengalaman mencintai tanah air

Latihan Soal Unit 3

A. Pilihan Ganda

Pilihlah Jawaban yang tepat dengan memilih pada pilihan a,b,c,atau d!

1. Siapa saja yang bertugas mempertahankan kemerdekaan?
   a. Presiden dan Wakil Presiden
   b. MPR dan DPR
   c. TNI dan POLRI
   d. Pasukan Khusus di perbatasan negara
2. Siapa saja yang bertugas mengisi kemerdekaan Indonesia?
   a. Presiden dan Wakil Presiden
   b. Seluruh warga Negara Indonesia
   c. TNI dan POLRI
   d. Pasukan Khusus di perbatasan negara
3. Fungsi POLRI adalah pemelihara ketertiban dan keamanan masyarakat. Kutipan pernyataan tersebut terdapat dalam undang-undang nomor… .
   a. 2 tahun 2000 c. 2 tahun 2002
   b. 3 tahun 2003 d. 4 tahun 2004
4. Salah satu tugas pokok Tentara Nasional Indonesia (TNI) adalah menjaga kedaulatan negara Indonesia yang dilakukan dengan cara… .
   a. Operasi militer perang dan operasi militer selain perang
   b. Memelihara persenjataan perang Indonesia
   c. Memberantas korupsi
   d. Menjadi pasukan relawan di negara lain yang mengalami konflik
5. Pernyataan:
   1. Menaati peraturan dan tata tertib.
   2. Menjaga keharmonisan dengan bangsa asing
   3. Melestarikan budaya Indonesia
   4. Menggunakan produk buatan dalam negeri

Dari pernyataan di atas, yang menjadi contoh upaya dalam mengisi kemerdekaan yakni pada nomer… .

a. 1,2,dan 3
c. 2, 3, dan 4
b. 1, 3, dan 4
d. 1, 2, dan 4

6. Sikap kita sebagai warga negara yang baik untuk meraih prestasi di berbagai bidang adalah… .
   a. Berlomba-lomba meraih prestasi setinggi mungkin
   b. Mengalah apabila yang menjadi pesaing adalah sahabat baik.
   c. Menolak apabila kalah dalam lomba
   d. Memberikan kesempatan bagi mereka yang belum pernah mengikuti lomba.
7. Mengenalkan budaya Indonesia kepada dunia sebagai upaya mengisi kemerdekaan dapat dilakukan dengan cara … .
   a. Mempromosikan pariwisata tempat tinggal lewat media sosial.
   b. Menginformasikan kelemahan budaya asing lewat media sosial.
   c. Menginformasikan harga tiket setiap berlibur ke lokasi wisata.
   d. Membuat cerita tentang kebudayaan suatu daerah.
8. Peristiwa merah putih terjadi di kota … .
   a. Bandung
   c. Manado
   b. Medan
   d. Surabaya
9. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat merupakan tugas pokok … .
   a. POLRI
   c. Penjaga Keamanan
   b. TNI AD
   d. Satpam
10. Mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 merupakan tugas pokok… .
    a. MPR
    c. Presiden
    b. TNI
    d. Menteri

Rangkuman

1. Peristiwa-Peristiwa yang terjadi sebelum proklamasi :

   7 September 1945 **:** Jepang terdesak oleh pasukan Amerika

   6 - 9 Agustus 1945 : Kota Hiroshima dan Nagasaki di Bom atom oleh Amerika Serikat

   16 Agustus 1945 **:** Peristiwa Rengasdengklok

   16 Agustus 1945 : Perumusan teks proklamasi

2. Peristiwa perumusan teks proklmasi terjadi pada tanggal 16 Agustus1945. Bung Karno memimpin rapat PPKI di rumah Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta.
3. Fatmawati, menjadi satu-satunya perempuan yang ikut mengalami getirnya perjuangan meraih kemerdekaan. Perjuangan Fatmawati menyiapkan bendera pusaka merah putih.
4. Kain bendera pertama yang dijahit fatmawati diperoleh dengan penuh perjuangan karena masa itu mendapatkan bahan pakaian sulit didapatkan.
5. Pasca proklamasi kemerdekaan, bangsa indonesia masih mengalami ancaman yang membahayakan NKRI akibat masih adanya sisa-sisa tentara Jepang dan kedatangan tentara sekutu yang diboncengi oleh Belanda (*NICA*).
6. Perlawanan bersenjata rakyat Indonesia terhadap sekutu terjadi di berbagai daerah, seperti: di Surabaya, Palagan Ambarawa, Medan, Bandung.
7. Berbagai persoalan di bidang ekonomi, politik, dan sosial budaya juga dialami bangsa Indonesia setelah proklamasi.

   a. Di bidang ekonomi, terjadinya inflasi yang cukup tinggi. Pemerintah Indonesia terpaksa menetapkan tiga mata uang sekaligus yaitu mata uang *de javasche Bank*, mata uang Hindia Belanda, dan mata uang pemerintahan Jepang

   b. Bidang politik banyak sekali mengalami perubahan dan pembaharuan

      Sidang PPKI I yang dilaksanakan pada tanggal 18 agustus 1945 menghasikan beberapa keputusan yaitu memilih dan mengangkat Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil presiden, mengesahkan dasar negara yaitu UUD 1945 dan membentuk komite nasional.

Sidang PPKI kedua pada tanggal 19 Agustus 1945 menghasilkan keputusan:

1) pembagian wilayah Indonesia menjadi 8 provinsi, membentuk pemerintahan daerah dan memilih gubernur sebagai kepala daerah.

2) membentuk Komite Nasional di tingkat daerah.

3) menetapkan 12 departemen dengan para menteri yang mengepalai departemen dan 4 menteri negara.

Sidang PPKI yang ketiga pada tanggal 22 Agustus 1945, menghasilkan keputusan:

1) membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat

2) membentuk Partai Nasional Indonesia (PNI) sebagai satu-satunya partai politik

3) membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR)

c. Di bidang sosial budaya, pemerintah menghapus diskriminasi yang dibangun oleh pemerintah Belanda. Misi utama pemerintah yaitu menitik beratkan pembangunan awal di bidang pendidikan yang di pelopori oleh Ki Hajar Dewantara, yang sekarang dikenal sebagai Bapak Pendidikan.

8. Yang bertugas mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Polisi Republik Indonesia (POLRI), masyarakat ikut membantu tugas mempertahankan NKRI dalam kehidupan sehari-hari dengan menjaga kerukunan, persatuan dan kedamaian dalam masyarakat. Menaati berbagai peraturan yang ada atau tidak melakukan perbuatan yang melanggar hukum, selalu menjaga nama baik bangsa di mata dunia.

9. Warga Indonesia memiki kewajiban untuk mengisi kemerdekaan yang dapat dilakukan dengan cara:

- Menaati peraturan dan tata tertib
- Mendukung perkembangan produk-produk dalam negeri
- Melestarikan budaya Indonesia
- Menggunakan produk buatan dalam negeri
- Memperbaiki Sumber Daya Manusia
- Menghormati antar sesama

Setelah menjelajah jauh ke dalam laptopnya, Pak Kumis segera menyiapkan rancangan kegiatan untuk merayakan hari Kemerdekaan Republik Indonesia bersama para peserta didik paket kesetaraan. Ia ingin perayaan Kemerdekaan bisa sangat bermakna dan bermanfaat bagi banyak orang, tidak hanya sebatas meneruskan rutinitas dari tahun-tahun sebelumnya.

Jadi,,,

Bagaimana cara peserta didik lainnya mengisi kemerdekan ?

Saran Referensi

Agar Anda dapat menguasai modul dengan baik, Anda dapat mencari referensi yang lain, baik yang berupa buku-buku maupun artikel-artikel seperti :

- Buku mengenai sejarah proklamasi
- Buku tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia
- Buku sejarah pembangunan bangsa Indonesia dari masa ke masa
- Artikel tentang berbagai peristiwa yang menggambarkan lunturnya semangat proklamasi
- Artikel tentang kisah sukses anak bangsa dengan berbagai prestasi yang diraihnya.

Kriteria Pindah Modul

Setelah Anda selesai mengerjakan soal latihan yang ada pada setiap unit, cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahaslah bersama tutor pengampu mata pelajaran. Untuk mengetahui ketuntasan belajar anda, hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. **Nilai ketuntasan tiap unit**

$$\frac{\text{Penugasan + jumlah skor pilihan ganda + jumlah skor essay}}{\text{jumlah skor maksimal Penugasan + pilihan ganda + essay}} \text{ X } 100$$

2. **Nilai ketuntasan modul**

$$\frac{\text{jumlah skor unit 1 + jumlah skor unit 2 + jumlah skor unit 3}}{300} \text{ X } 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 75%. Jika pencapaian ketuntasan Anda 75% ke atas, maka Anda dinyatakan **TUNTAS**. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

Sebaliknya jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 75%, maka Anda dinyatakan **BELUM TUNTAS**. Ulangi untuk mempelajari modul ini, terutama pada unit yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal, terutama yang belum Anda jawab dengan benar. Ulangilah sampai Anda mampu menjawab dengan benar. Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, maka silakan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya

Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN 1

Kunci Jawaban Unit 1

A. Penugasan 1.1

Tugas: Mengidentifikasi peninggalan bersejarah perjuangan proklamasi kemerdekaan di lingkungan sekitar

Contoh Jawaban.

Nama bangunan bersejarah : Benteng Malbrough Lokasi : Kota Bengkulu	
Kisah perjuangan proklamasi dari bangunan bersejarah	**Kondisi di sekitar banguan**
 Sumber gambar: dolanyok.com Merupakan benteng terbesar di Asia Tenggara. Benteng ini dibangun tahun 1714 sebagai peninggalan Inggris saat menjajah di Bengkulu. Sengaja di buat sangat besar dan di atas bukit menghadap laut agar bisa bertahan saat ada serangan. Tapi rakyat Bengkulu terus berjuang melawan, hingga beberapa petinggi Inggris tewas dan 3 diantaranya di makamkan di dalam kawasan benteng tersebut. Presiden Soekarno juga pernah di tahan di Benteng ini untuk diinterogasi.	Kondisi bangunan benteng sangat kokoh dengan lingkungan yang bersih dan sangat terawat. Tetapi sayangnya jika pada malam hari, saya melihat di bagian parit-parit luar benteng sering dijadikan anak muda sebagai tempat nongkrong bahkan ada yang melakukan perbuatan tercela.

■ **KRITERIA PENILAIAN**

- Setiap uraian jawaban kisah perjuangan proklamasi dari bangunan bersejarah benar/ sesuai diberi skor 50
- Setiap uraian jawaban kondisi lingkungan sekitar bangunan benar/sesuai diberi skor 50
- Skor maksimal adalah 50+50 = 100

■ **ASPEK PENILAIAN**

Skor 50 jika jawaban sangat sesuai

Skor 40 jika jawaban sesuai

Skor 30 jika cukup sesuai

Skor 20 jika kurang sesuai

Skor 10 jika tidak sesuai

B. Pilihan Ganda

No	Jawaban	Soal	Jawaban
1	B	6	A
2	D	7	B
3	A	8	C
4	D	9	C
5	A	10	C

Ket : masing–masing soal bernilai 10 Poin , Total poin = 100

RUBRIK PENILAIAN 2

Kunci Jawaban Unit 2

A. Penugasan 2.1

Tugas: Mengidentifikasi peristiwa yang mengancam keutuhan NKRI pada zaman sekarang ini

No	Dampak negatif akibat tindakan terorisme	Tindakan yang tidak sesuai dengan semangat proklamasi	Skor
1	Banyak korban yang tidak bersalah berjatuhan	Merusak kedamaian masyarakat sekitar lokasi peledakan bom	0-20
2			0-20
3			0-20
4			0-20
5			0-20
Jumlah			**100**

Contoh artikel berita tentang aksi terorisme

Bom Surabaya

Jakarta - Rentetan ledakan bom di Surabaya pada Mei 2018 lalu mengungkap modus baru terorisme, yakni menyertakan anak-anak kandung pelaku. Kekejian ini menyentak publik Indonesia dan dunia.

"Saya kadang tidak habis pikir. Kemarin saya lihat langsung, (lokasi) pelaku bom di tiga lokasi. Dua anak (perempuan-red) kecil umur 9 tahun dan 11 tahun. Diberi sabuk bom diantar oleh ayahnya dan turun bersama ibunya dan kemudian meledakkan diri di depan gereja," kata Jokowi di Jakarta, 14 Mei 2018 lalu.

Bom meledak di tiga gereja, kantor polisi, dan rumah susun di Surabaya dan Sidoarjo Jawa Timur dalam rentang waktu yang berdekatan. Bom di gereja diledakkan oleh satu keluarga: suami bernama Dita Oepriarto (48), istri bernama Puji Kuswati (43), dan anak-anaknya dengan inisial Famela Rizqita (9), Fadhila Sari (12), Firman Alim (16), dan Yusuf Fadhil (18) ikut meledakkan diri.

Minggu, 13 Mei 2018, pukul 06.30 WIB, Gereja Katolik Santa Maria menjadi sasaran bom. Gereja itu terletak di Jalan Ngagel Madya 01 Surabaya. Yusuf (18) dan Firman (16) berboncengan mengendarai sepeda motor masuk ke halaman Gereja Santa Maria dan meledakkan bom yang mereka bawa. Dua pelaku dan lima masyarakat tewas.

Pukul 07.15 WIB, Gereja Kristen Indonesia (GKI) di Jl Diponegoro Surabaya menjadi sasaran bom. Pelakunya adalah Puji Kuswati (43) yang mengajak dua putrinya berinisial Famela (9) dan Firman (12). Mereka tewas. Tak ada orang lain yang jadi korban tewas di titik ledakan ini.

Pukul 07.53 WIB, bom diledakkan oleh Dita Oepriarto (48) di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya. Dita menuju lokasi ini, Jl Arjuna Surabaya, usai menurunkan Puji dan kedua putrinya di GKI di Jl Diponegoro. Toyota Avanza Dita ditabrakkannya ke gereja itu. Tujuh orang tewas, plus satu pelaku yakni Dita juga tewas.

Bila ditotal, bom keluarga Dita itu menewaskan 18 orang, terdiri dari enam pelaku dan 12 masyarakat. Pada 1 Juni 2018, satu orang yang menderita luka bakar 90% akibat bom Gereja Pantekosta meninggal dunia.

Senin, 14 Mei 2018, pukul 08.50 WIB, bom meledak di Polrestabes Surabaya, Jl Sikatan. Pelakunya adalah keluarga Tri Murtiono (50) bersama istrinya Tri Ernawati (43) dan ketiga anaknya. Hanya satu anak yang tak tewas.

Polisi bergerak. Operasi-operasi antiterorisme dilancarkan. Sehari kemudian, Kapolri Jenderal Tito Karnavian menyatakan bom yang diledakkan di tiga gereja Surabaya berjenis triacetone triperoxide (TATP) yang termasuk berkekuatan ledak tinggi (high explosive). Ada pula bom yang meledak di Sidoarjo. Semuanya berjenis TATP. Bom jenis ini sering digunakan ISIS di Suriah dan Irak.

"Saking bahayanya, dinamakan 'The Mother of Satan" daya ledaknya tinggi," imbuh Tito

■ **KRITERIA PENILAIAN**

- Setiap jawaban benar/sesuai diberi skor 20
- Skor maksimal adalah 5 x 20 = 100

■ **ASPEK PENILAIAN**

Skor 20 jika jawaban sesuai

Skor 15 jika cukup sesuai

Skor 10 jika kurang sesuai

Skor 5 jika tidak sesuai

B. Pilihan Ganda

No	Jawaban	Soal	Jawaban
1	B	6	A
2	D	7	A
3	B	8	D
4	C	9	C
5	C	10	A

Ket : masing–masing soal bernilai 10 Poin , Total poin = 100

RUBRIK PENILAIAN 3

Kunci Jawaban Unit 3

A. Penugasan 3.1

Tugas: Mengembangkan sikap cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari

Contoh cerita singkat cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu wujud mengisi kemerdekaan.

CINTA TANAH AIR DENGAN TIDAK KORUPSI

Namaku Danar. Usiaku 17 tahun. Sebagai peserta didik Paket A, setiap senin dan kamis sore aku mengikuti pembelajaran tatap muka di PKBM Songgo Langit. Pada pembelajaran beberapa waktu lalu, tutor pernah menjelaskan salah satu contoh perilaku yang tidak

mencerminkan cinta tanah air adalah korupsi. Karena korupsi memberikan kerugian bagi banyak orang. Untuk itu aku ingin mulai tidak berperilaku korupsi mulai dari rutinitasku sehari-hari. Salah satunya, aku tidak akan korupsi waktu lagi.

Dan mulai senin ini, aku sudah menjalankannya dengan datang mengikuti pembelajaran di PKBM dengan tepat waktu. Sebisa mungkin, aku akan terus tepat waktu dalam berkegiatan. Karena dengan begitu, tidak banyak orang yang merasakan kerugian karena aku yang terlambat. Dengan begitu, aku benar-benar mengisi waktu dengan tepat dan bermanfaat.

■ **ASPEK PENILAIAN**

No	Indikator Penilaian	Skor
1	Tulisan dengan isi benar, jelas dan mengedukasi	80
2	Tulisan dengan isi benar, bisa mengedukasi, tetapi kurang jelas	70
3	Tulisan dengan isi jelas tetapi kurang benar dan kurang mengedukasi	60
4	Tulisan kurang benar, kurang jelas, dan kurang mengedukasi	50

■ Kompetensi Keterampilan

No	Indikator Penilaian	Skor
1	Tulisan disajikan dengan bahasa baik, logis, dan sistematis	80
2	Tulisan disajikan dengan bahasa baik, logis, tetapi kurang sistematis	70
3	Tulisan disajikan dengan bahasa baik, tetapi kurang logis, dan kurang sistematis	60
4	Tulisan disajikan dengan bahasa yang kurang baik, kurang logis, dan kurang sistematis	50

B. Pilihan Ganda

No	Jawaban	Soal	Jawaban
1	C	6	A
2	B	7	A
3	B	8	C
4	A	9	A
5	B	10	B

Ket : masing–masing soal bernilai 10 Poin , Total poin = 100

Daftar Pustaka

Amrin Imran,dkk. 1996. *Ilmu pengetahuan Sosial 4, kelas VI,* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Asep P. Kurnia. 2001. *IPS Antramassa 4 kelas VI*, Bandung: CV.Lubuk Agung.

Tim Penulis buku Paket A. 2001. *IPS Program Paket A setara SD,* Bandung: Lubuk Agung.

https://solusitugassekolah.blogspot.com/2016/07/sebutkan-bukti-kekejaman-jepang-yang-sangat-menyengsarakan-bangsa-indonesia.html tanggal 30 Agustus 2019 pukul 05.59

https://id.wikipedia.org/wiki/Pengeboman_atom_Hiroshima_dan_Nagasaki tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.00

https://nasional.okezone.com/read/2017/08/15/337/1756238/okezone-files-autentik-dan-konsep-menyingkap-misteri-di-balik-naskah-proklamasi tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.03

https://sahabatnesia.com/isi-teks-proklamasi/ tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.03

https://id.wikipedia.org/wiki/Bendera_Pusaka tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.05

https://www.bengkuluinteraktif.com/patung-fatmawati-bakal-menjadi-satu-satunya-monumen-ibu-negara tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.05

https://www.kompasiana.com/wisnuandangjaya/57b75f3ab37e61064aef7319/mesin-jahit-fatmawati-saksi-bisu-sejarah-kemerdekaan-ri?page=all tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.06

https://travelingyuk.com/transformasi-landmark-jakarta/54054/ tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.07

https://hidupsimpel.com/sejarah-mata-uang-indonesia/ tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.09

enidealkilo.com tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.22

https://manado.tribunnews.com/2019/05/02/ki-hajar-dewantara-asal-usul-nama-dan-kehebatan-dibalik-nama-besarnya tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.24

https://www.boombastis.com/pertempuran-mempertahankan-kemerdekaan/47571 tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.26

https://www.idntimes.com/news/indonesia/indianamalia/9-kapolda-dan-wakapolda-dimutasi-begini-penjelasan-polri tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.28

https://www.merdeka.com/foto/peristiwa/440395/20141007233703-aksi-berbagai-kendaraan-tempur-meriahkan-hut-tni-di-surabaya-001-isn.html tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.28

https://www.tokopedia.com/blog/seperti-inilah-cara-generasi-muda-mengisi-dan-memaknai-kemerdekaan/ tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.35

https://www.bukutahu.com/2013/03/sekolah-bertaruh-nyawa-10-jembatan.html tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.36

Profil Penulis

Nama Lengkap : Peavey Marisha, S.Pdi
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu, 7 Februari 1989
Email : peaveyfaizar@gmail.com
No Hp : 08117866118

Penulis merupakan anak dari pasangan Jamaris dan Mulyani, telah menamatkan pendidikan tinggi D2 Penjaskes UNIB (2007-2009) dan melanjutkan S1 Manajemen Pendidikan (Peminatan Penjaskesrek) di STAI ACPRILESMA Indonesia (2011-2013)

Istri dari Agus Faizar ini pernah menjadi pengimbas pada program pengayaan tutor paket B di Manokwari, Papua Barat pada tahun 2018. Adapun Riwayat pekerjaan/profesi penulis 10 tahun terakhir :

1. Tutor paket B PKBM Songgo Langit dari tahun 2008 s.d sekarang
2. News Produser dan Presenter di ESATV dari tahun 2011 s.d 2015
3. Presenter RBTV dari tahun 2015 s.d 2016
4. Head Coach Rhythmic Gymnastic SMANKO Bengkulu dari tahun 2016 s.d sekarang
5. Asesor PKBM BAN PAUD dan PNF Bengkulu dari tahun 2017 s.d sekarang
6. Praktisi Pendidikan kesetaraan di BP PAUD DIKMAS Bengkulu dari tahun :
7. 2017 (model pembelajaran Tabot), 2018 (model pembelajaran semi online), dan
8. 2019 (model pembelajaran k13 berbasis online)

Prestasi di bidang Pendikan Kesetaraan

1. Juara 3 nasional Apresiasi GTK PAUD dan DIKMAS 2017 kategori tutor paket B.
2. Juara 1 Provinsi Apresiasi GTK PAUD dan DIKMAS 2016 kategori tutor paket B.

Judul modul yang Pernah Ditulis 10 Tahun Terakhir :

1. Bahan Ajar GEOMETRI mapel Matematika untuk Peserta Didik Paket B tahun 2017
2. Modul Serumpun ASEAN mapel IPS untuk Peserta Didik Paket A tahun 2018
3. Modul Indonesia Macan Asia mapel IPS untuk Peserta Didik Paket A tahun 2018
4. Modul Cahaya Keindonesiaan mapel IPS untuk Peserta Didik Paket A tahun 2018
5. Modul Semakin Modern Semakin Individualis mapel IPS untuk Peserta Didik Paket A tahun 2018